

[The Effect of QS. Al-Hujurat Based Multicultural Learning on Tolerance Attitudes in Elementary Schools]

Pengaruh Pembelajaran Multikultural Berbasis QS Al-Hujurat Terhadap Sikap Toleransi Di Sekolah Dasar

Oleh:

Cynthia Permata Anugrah,

Muhlasin Amrullah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Indonesia merupakan bangsa yang multikultural sehingga pendidikan berperan penting dalam menanamkan sikap toleransi sejak usia sekolah dasar. Namun, masih ditemukan kecenderungan sikap intoleran di lingkungan pendidikan. QS Al-Hujurat ayat 9–13 mengandung nilai keadilan, persaudaraan, dan penghargaan terhadap perbedaan yang selaras dengan konsep pembelajaran multikultural. Oleh karena itu, integrasi pembelajaran multikultural berbasis QS Al-Hujurat dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui pendekatan deep learning dipandang sebagai strategi penguatan pendidikan karakter toleransi di sekolah dasar, khususnya pada sekolah inklusi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana nilai-nilai etika islam dalam QS al-hujurat ayat 9–13 dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar inklusif ?
2. Bagaimana penerapan pendekatan deep learning dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat menginternalisasikan nilai-nilai QS Al-Hujurat dalam diri peserta didik?
3. Bagaimana integrasi pendidikan multikultural berbasis nilai-nilai QS Al-Hujurat melalui pendekatan deep learning berpengaruh terhadap pengembangan sikap toleran peserta didik di sekolah dasar inklusif?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berupa one group pretest–posttest. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa tes sikap toleransi dan modul ajar pembelajaran multikultural berbasis QS Al-Hujurat. Data yang diperoleh dianalisis melalui uji normalitas Shapiro–Wilk, uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji effect size menggunakan partial eta squared untuk mengukur besar pengaruh perlakuan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap toleransi peserta didik setelah diterapkan pembelajaran multikultural berbasis QS Al-Hujurat. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, nilai effect size sebesar 0,870 mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan sikap toleransi peserta didik sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai QS Al-Hujurat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu memperkuat internalisasi sikap toleransi peserta didik. Pendekatan deep learning menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna melalui keterkaitan materi dengan pengalaman nyata, refleksi, serta keterlibatan aktif peserta didik. Pembelajaran multikultural juga berkontribusi dalam mengurangi prasangka dan menumbuhkan sikap saling menghargai di lingkungan sekolah inklusi. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multikultural James A. Banks, terutama pada dimensi integrasi konten, pengurangan prasangka, dan pemberdayaan budaya sekolah.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi QS Al-Hujurat ayat 9–13 dalam pembelajaran multikultural tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga berdampak nyata pada pembentukan sikap toleransi. Pendekatan deep learning memperkuat internalisasi nilai toleransi melalui pengalaman belajar yang bermakna, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dalam membangun karakter peserta didik di sekolah dasar inklusi.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian tentang pembelajaran multikultural berbasis nilai keagamaan dalam konteks pendidikan dasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran Pendidikan Pancasila yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter toleransi. Secara institusional, penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang inklusif, harmonis, dan menghargai keberagaman.

Referensi

Nurhayani, Yaswinda, And M. A. Movitaria, "Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan," Vol. 2, No. 8, 2022, Doi: 10.47492/Jip.V2i8.11116.

Fita Mustafida, "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," *J. Pendidik. Islam Indones.*, Vol. 4, No. 2, 2020, Doi: 10.35316/Jpii.V4i2.191.

L. N. Hakim And I. Bayyinah, "Etika Sosial Perspektif Mufassir Nusantara: Kajian QS. Al-Hujurat Ayat 9-13 Dalam Tafsir Al-Ibriz," Vol. 1, No. 1, Pp. 70–86, 2023.

W. Ningsih, A. Mayasari, And U. Ruswandi, "Konsep Pendidikan Multikultural," *J. Edusampul Pendidik.*, Vol. 6, No. 1, 2020.

D. Nugraha, U. Ruswandi, And M. Erihadiana, "Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Dalam Pendidikan Agama Islam," *J. Pendidik. Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, No. 2, 2020.

